

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Menurut (Creswell, 2014), metode penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, dan menganalisis informasi untuk memahami suatu fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini melibatkan serangkaian prosedur terencana yang dilakukan secara logis untuk menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan. Pandangan ini sejalan dengan (Ary *et al*, 2010), yang menyatakan bahwa metode penelitian adalah pendekatan yang terorganisir untuk mengumpulkan data yang relevan, memverifikasi hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian tertentu.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Emzir, 2009), pendekatan kuantitatif menggunakan paradigma postpositivist, berfokus pada hubungan sebab akibat, pengukuran, dan observasi, serta strategi penelitian seperti eksperimen dan survei. Neuman W. Lawrence, metode survei adalah penelitian kuantitatif yang mengumpulkan respons, pendapat, dan tanggapan dari sekelompok orang mengenai objek penelitian. Hasil survei ini dapat memperkaya informasi dan mendekati kenyataan dalam penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode pengumpulan data primer melalui kuesioner terstruktur. Pendekatan survei bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari responden, dalam hal ini adalah siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya. Survei ini memberikan keuntungan dalam mengumpulkan data yang terstandar dan memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola hubungan antarvariabel. Penggunaan kuesioner terstruktur memastikan bahwa setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, sehingga data yang diperoleh konsisten dan dapat dianalisis secara komparatif.

Selain itu, kuesioner dirancang berdasarkan indikator yang telah divalidasi sebelumnya, sehingga dapat mengukur variabel penelitian secara akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Arikunto, (Suharsimi,2010) berpendapat, “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini,terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (Independen)

Menurut (Winarsunu, 2006), variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Efikasi Diri (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2).

2. Variabel terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2018), variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha (Y1).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Variabel Independen (X)			
Efikasi Diri (X1)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil melaksanakan tugas tertentu (Bandura, 1997).	• Keyakinan terhadap kemampuan diri • Kemampuan mengambil keputusan • Ketekunan menghadapi hambatan • Kemampuan mengatasi tekanan	(Ordinal)

Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Proses pembelajaran formal dan non-formal yang bertujuan membangun pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan (Gibb, 2005).	• Pemahaman tentang dasar-dasar kewirausahaan • Kemampuan menyusun rencana bisnis • Penguasaan keterampilan identifikasi peluang usaha. • Sikap inovatif dalam menciptakan solusi bisnis • Kesiapan menghadapi risiko dan tantangan usaha	(Ordinal)
Variabel Dependen (Y)			
Minat Berwirausaha (Y1)	Kesediaan atau ketertarikan individu untuk menjadi wirausahawan (Krueger <i>et al.</i> , 2000).	• Ketertarikan untuk memulai usaha, keinginan untuk menciptakan dan mengelola bisnis. • Keinginan untuk mandiri secara finansial, dorongan untuk tidak bergabung pada pekerjaan orang lain/pihak ketiga. • Keyakinan menghadapi resiko, keberanian mengambil risiko yang berkaitan dengan ketidakpastian bisnis • Motivasi untuk terus belajar kewirausahaan, kemauan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia usaha	(Ordinal)

		• Keinginan untuk menjalankan bisnis berkelanjutan, pengelolaan usaha yang berorientasi jangka panjang dan berdampak positif.	
--	--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara terstruktur. Menurut (Creswell, 2014), desain penelitian adalah rencana atau prosedur yang mencakup langkah-langkah rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian survei eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Desain ini juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menyediakan data empiris yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu, kelompok, atau objek yang menjadi subjek penelitian. Menurut (Arikunto, 2016), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya, yang sudah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan. Jumlah populasi penelitian adalah 140 siswa. Berikut adalah rincian populasi:

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Bisnis Ritel 1	35
2	Bisnis Ritel 2	35
3	Bisnis Digital 1	35
4	Bisnis Digital 2	35

Jumlah Total	140
---------------------	------------

Sumber:Daftar Hadir XI Pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel sebagai sejumlah kecil individu yang dipilih dari populasi untuk tujuan penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *non-probability sampling* jenis sampel jenuh/sensus. Menurut Cooper & Schindler (2014), menjelaskan bahwa *non-probability sampling* adalah teknik sampling dimana elemen-elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel dan pemilihannya lebih bergantung pada pertimbangan subjektif peneliti. Sedangkan, sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh elemen dalam populasi digunakan sebagai sampel, sehingga tidak ada pemilihan sampel secara acak atau selektif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya yang berjumlah 140 responden, pemilihan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XI telah mendapatkan materi pembelajaran kewirausahaan secara lebih komprehensif dibandingkan kelas X, namun belum terfokus pada persiapan akhir kelulusan seperti halnya kelas XII. Selain itu, jurusan pemasaran dinilai relevan dengan konteks penelitian karena memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas kewirausahaan dan pengembangan minat berwirausaha. Maka dengan menggunakan seluruh anggota populasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengelolaan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sehingga

mengetahui pengaruh yang ada antar variabel dan dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner. Kuisisioner ialah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuisisioner yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner berstruktur disebut juga kuisisioner tertutup. Berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Iskandar 2010), Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab penelitian.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Efikasi Diri (X1)	Keyakinan terhadap kemampuan diri	a. Percaya pada diri sendiri. b. Berani menghadapi tantangan. c. Mendorong eksplorasi.
	Kemampuan mengatasi hambatan	a. Tetap fokus. b. Temukan solusi kreatif. c. Adaptasi situasi sulit.
	Penguasaan Keterampilan	a. Menguasai tugas tertentu. b. Latihan dan pengalaman. c. Dasar produktivitas.

Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Pemahaman konsep kewirausahaan	a. Pengetahuan dasar kewirausahaan. b. Mengenali peluang bisnis. c. Menguasai teori kewirausahaan.
	Aplikasi praktik kewirausahaan	a. Implementasi ide bisnis. b. Pemecahan masalah nyata. c. Pengelolaan sumber daya.
	Motivasi dari Pendidikan kewirausahaan	a. Dorongan memulai usaha. b. Meningkatkan kepercayaan diri. c. Membangun pola pikir inovatif.
Minat Berwirausaha (Y1)	Keinginan menjadi wirausaha	a. Dorongan memulai bisnis. b. Minat menciptakan peluang. c. Fokus pada kemandirian ekonomi.
	Kesediaan mengambil resiko	a. Berani menghadapi ketidakpastian. b. Siap menerima tantangan bisnis. c. Mengelola risiko secara strategis.
	Keyakinan akan keberhasilan usaha	a. Percaya pada potensi bisnis. b. Optimis mencapai target. c. Yakin pada strategi yang diterapkan.

3.6.2 Pedoman Pengskoran Kuisioner

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner, dimana didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan tujuan untuk mengukur faktor-faktor penelitian.

Pengelolaan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang disebaran dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau produk (Syahrone *et al.*, 2022). Pada penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skala genap atau skala 4 poin digunakan untuk menghindari adanya penilaian netral yang dapat menyebabkan bias (Simamora, 2022).

Tabel 3. 4 Skor Berdasarkan Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Simamora, 2022)

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum data instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian ini perlu diuji validitasnya maka untuk menguji instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya. Sedangkan untuk pengujian subjek instrumen penelitian adalah 30 orang siswa kelas XI jurusan pemasaran.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan memastikan bahwa setiap item kuesioner benar-benar mengukur indikator yang dimaksud.

Metode: Korelasi Pearson Product-Moment

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total

Kriteria:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%, maka item dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada signifikansi 5%, maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu pengukuran alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap instrumen, maka digunakan metode Alpha Cronbach.

Rumusnya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

α : Koefisien Cronbach

N : Jumlah item

S : Variansi skor item

S : Variansi skor total

Kriteria: Jika $\alpha > 0,70$, maka instrumen reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan metode statistika dengan alat bantu Pengaruhkat lunak SPSS.

3.7.1 Uji Analisis Prasyarat

Uji analisis prasyarat bertujuan untuk memicu validitas analisis yang akan dilakukan, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan representatif, sebelum dilakukan regresi maka dilakukan uji analisis prasyarat terlebih dahulu, diantaranya:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS versi 27. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka berarti data terdistribusi normal.
2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linierialitas

Uji linierialitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam perhitungan SPSS dengan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan antar variabel dinyatakan linear apabila signifikansi $> 0,05$.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Metode: Variance Inflation Factor (VIF)

$$VIF_i = \frac{1}{1-R_i^2}$$

Kriteria: Jika $VIF < 10$, tidak ada multikolinearitas.

3.7.1.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:69), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatann kepengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedastisitas dapat diuji dengan alat uji *rank spearman*. Adanya heterokedastisitas jika:

- Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heterokedastisitas
- Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heterokedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan linear antara 2 variabel independen yaitu efikasi diri (X1), pendidikan kewirausahaan (X2) dengan variabel dependen minat berwirausaha (Y1). Dinyatakan terdapat linearitas, dapat diukur dengan rumus berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

α : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi berganda

X1, X2 : variabel independen

e : error term

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak.

3.7.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Nol (H_0):

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Hipotesis Alternatif (H_1):

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Uji T dihitung dengan rumus berikut:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $T < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $T > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui semua variabel independen secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Nol (H_0):

1. Tidak terdapat pengaruh simultan antara efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Hipotesis Alternatif (H_1):

1. Terdapat pengaruh simultan antara efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Uji F dapat dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan Simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Uji R² dapat dihitung dengan rumus $Kd = r^2 \times 100\%$

3.7.3.4 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen secara bersama-sama, langkah selanjutnya adalah menghitung sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk menggambarkan besarnya kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara proporsional dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Nilai SR dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Rumus Sumbangan Relatif (SR):

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R\ square}$$

Keterangan:

$SR(X)\%$ = sumbangan relatif dari satu *predictor*

$SE(X)\%$ = sumbangan efektif dari satu *predictor*

R square = koefisien determinasi

2. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif menggambarkan kontribusi unik atau murni setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel independen lainnya. Nilai SE juga dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dan dihitung dengan mengalikan SR dengan nilai koefisien determinasi (R^2).

Rumus Sumbangan Efektif (SE):

$$SE(X)\% = \text{BetaX} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100$$

Keterangan:

SE(X)% = sumbangan efektif dari suatu *predictor*

Beta X = standardized beta variabel X

Koefisien korelasi = hubungan langsung antar variabel

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan Konsultasi pengajuan judul dengan Pembimbing I dan II serta mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- b. Melakukan Observasi, survei sebagai Prapenelitian kepada siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK N 1 Tasikmalaya
- c. Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
- d. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal
- e. Melaukakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal yang diajukan
- f. Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk perbaikan proposal
Menyusun instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pengumpulan data primer
- b. Uji validitas dan reliabilitas intrumen penelitian
- c. Analisis data dan pengujian hipotesis

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Penyajian dan interpretasi hasil penelitian
- b. Penarikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mancogeh no.26, Nagarasari, Kec. Cipedes, Tasikmalaya, Jawa Barat 46132

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan Mei 2025. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan daalam tabel 3.9 dibawah ini.

